









- a. Ilmu Bahasa Arab, seorang mufasir yang hendak menafsirkan Alquran wajib hukumnya ahli di bidang bahasa Arab, dikarenakan alquran berbahasa arab. Dengan memahami bahasa arab, mufasir dapat menjelaskan makna kosakata Alquran sesuai dengan yang di maksud oleh Allah SWT.
- b. Memahami Nahwu Shorof dan Balaghoh
- c. Memahami ilmu *Isytiqaq*, ilmu ini membahas mengenai dasar pembentukan kata. Satu kata terkadang terbentuk dari dua kata yang hampir sama sehingga makna yang muncul menjadi berbeda.
- d. Memahami Ilmu Qira'ah, ilmu yang mana mengenai cara baca Alquran. Ilmu ini dapat membantu mufassir untuk menarjih makna-makna yang mungkin. Sehubungan dengan itu, sering terjadi perbedaan dalam menafsirkan. Namun bukanlah perbedaan tafsir namun perbedaan dalam seni baca saja.
- e. Ushuludin, ilmu yang membahas unsur-unsur pokok dalam akidah yang harus dijadikan pegangan bagi orang yang berkeyakinan.
- f. Ushul fiqh, seorang mufassir diwajibkan untuk menguasai ilmu Ushul fiqh. Dikarenakan, Alquran merupakan kitab hukum yang berlaku bagi manusia. Maka dengan pahamiannya seorang mufassir pada ushul fiqh mufassir dapat mengetahui jenis-jenis ayat, baik yang umum, khusus, muthlaq, muqayyad.
- g. Memahami ilmu *Asbabun Nuzul*.
- h. Memahami ilmu tentang kisah-kisah dalam Alquran.



































